Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi terhadap Kualitas Audit Internal (studi pada Perbankan BUMN)

Otniel Lam Togar (20111112011)

STIE Indonesia Banking School

Email: otnieltambunan@gmail.com

Abstract

The goal of this research is to test the impact of Competency, Independency, and Motivation against Internal Audit Quality on banking, to see if each independent variable has an influence against the dependent variable.

The population for this research is Mandiri and BNI Bank. Data is collected by distributing questionnaires to respondents, but only taken from the samples. The variables in this research is independent and dependent variable. Independent variable consists of: Competency, Independency, and Motivation, while the dependent variable is the Internal Audit Quality.

Based on the result of this research, it can be concluded that Competency and Motivation has significantly positive impact against Internal Audit Quality, while Independency doesn't affect Internal Audit Quality.

Keyword: internal audit quality, competency, independency, dan motivation

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Maraknya kasus kecurangan yang terjadi didalam perusahaan mengakibatkan kebutuhan akan internal audit semakin meningkat. Semakin banyak perusahaan yang menggunakan audit internal karena audit internal dianggap sebagai tolak ukur suatu perusahaan untuk menjelaskan kondisi perusahaan tersebut. Audit internal memberikan peranan yang besar bagi pihak manajemen perusahaan/bank dalam pengambilan keputusan.

Fungsi audit internal bank sangat penting karena peranan yang diharapkan dari fungsi tersebut untuk membantu semua tingkatan manajemen dalam mengamankan kegiatan operasional bank yang melibatkan dana dari masyarakat luas. Agar dapat bekerja dan melaksanakan fungsi audit internal secara profesional, industri perbankan harus memiliki SDM audit internal yang memiliki basis kompetensi berbasis internasional. (Ikatan Auditor Intern Bank, 2014:49)

Alim, dkk (2007) menyatakan bahwa kualitas audit ditentukan oleh 2 hal yaitu kompetensi dan independensi. Kedua hal tersebut berpengaruh langsung terhadap kualitas audit. Kompetensi dan Indepedensi saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Karena kompetensi dan independensi auditor yang dapat menghasilkan kualitas audit yang baik. Jika auditor tidak memiliki indepedensi atau kompetensi, maka auditor harus diberikan motivasi agar tujuan auditor dalam pemeriksaan dapat tercapai, serta memiliki kualitas audit yang baik.

Kompetensi dan independensi merupakan standar yang harus dipenuhi oleh seorang auditor untuk dapat melakukan audit dengan baik. Namun, belum tentu auditor yang memiliki kedua hal di atas akan memiliki komitmen untuk melakukan audit dengan baik. Sebagaimana dikatakan oleh Goleman (2001), hanya dengan motivasi saja yang dapat mendorong sesorang termasuk auditor dapat berkomitmen. Motivasi juga dapat memberikan auditor berprestasi dalam melaksanakan tugasnya, yaitu dalam hal pemeriksaan.

Motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan, dalam wujud keahlian atau keterampilan tenaga dan waktunya untuk menyeleng garakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggungjawab dan menunaikan kewajibannya, dalam rangka untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan sebelumnya (Siagian, 2008).

Penggunaan sampel hanya pada internal auditor Bank Mandiri dan BNI yang merupakan bank BUMN didasarkan pada alasan bahwa internal auditor Bank tersebut diharapkan dapat mewakili industri perbankan di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris terhadap manajemen organisasi berdasarkan kepercayaan, khususnya pada organisasi untuk perbankan di Indonesia, di mana personelnya merupakan kelompok profesional (internal auditor).

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Kompetensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit internal?
2. Apakah Indepedensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas audit internal ?
3. Apakah motivasi kepada auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit internal?

2. Landasan Teori

2.1 Kualitas Audit

Cara yang efektif untuk menjamin suatu kegiatan audit dilakukan secara wajar, lengkap dan objektif adalah dengan kegiatan audit tersebut mendapakan review dan tangapan dari pejabat yang bertanggungjawab pada entitas yang diperiksa, tanggapan atau pendapat tidak hanya mencakup kelemahan dalam pengendalian intern, kecurangan, penyimpangan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, atau tidak ketidakpatutan yang dilaporkan oleh pemeriksa, tetapi juga tindakan perbaikan yang direncanakan. Menurut Suryanita Weningtyas, dkk (2006), kualitas audit auditor dapat diketahui dari seberapa jauh auditor menjalankan prosedur-prosedur audit yang tercantum dalam program audit. Audit yang berkualitas adalah audit yang dapat ditindaklanjuti oleh *auditee*. Kualitas ini harus dibangun sejak awal pelaksanaan audit hingga pelaporan dan pemberian rekomendasi. Dengan demikian, indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas audit antara lain kualitas proses, apakah audit dilakukan dengan cermat, sesuai prosedur, sambil terus mempertahankan sikap skeptis.

2.2 Kompetensi

Menurut Sawyer *et. al.,* (2005: 17), ”Kompetensi Auditor Internal diartikan sebagai sebuah hubungan cara-cara setiap auditor internal memanfaatkan pengetahuan, keahlian, dan perilakunya dalam bekerja”. Auditor harus memiliki kualifikasi untuk memahami kriteria yang digunakan dan harus kompeten untuk mengetahui jenis serta jumlah bukti yang akan dikumpulkan guna mencapai kesimpulan yang tepat setelah memeriksa bukti itu (Arens, 2008) dalam Lauw Tjun Tjun dkk. (2012), sedangkan menurut Al Haryono Jusuf (2001: 96), “Kompetensi Auditor Internal diperolah melalui pendidikan dan pengalaman”. kompetensi seorang Auditor sangat penting bagi perusahaan agar dapat menghasilkan kualitas audit yang baik. Tentunya auditor Internal harus memiliki pengetahuan dan pengalaman yang banyak dalam hal pemeriksaan laporan keuangan ataupun yang berkaitan dengan operasional perusahaan.

2.3 Independensi

internal auditor dikatakan independen apabila dapat melaksanakan tugasnya secara bebas dan obyektif. Dengan kebebasannya, memungkinkan internal auditor untuk melaksanakan tugasnya dengan tidak berpihak. Independen seorang auditor disini dikatakan bahwa auditor tidak terikat oleh instansi-instansi lain. Menurut Mulyadi (2008), independensi dapat diartikan sebagai kejujuran dalam diri auditor dalam

mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya.

2.4 Motivasi

Menurut Uno (2007), Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya; hasrat dan minat; dorongan dan kebutuhan; harapan dan cita-cita; penghargaan dan penghormatan. Menurut Suwandi (2005), dalam konteks organisasi, motivasi adalah pemaduan antara kebutuhan organisasi dengan kebutuhan personil. Hal ini akan mencegah terjadinya ketegangan / konflik sehingga akan membawa pada pencapaian tujuan organisasi secara efektif. Perbankan maupun Individu sangat membutuhkan motivasi yang tinggi. Manfaat motivasi bagi individu sangatlah berpengaruh terhadap perusahaan. Motivasi yang diterima oleh setiap masing-masing orang, dapat mempengaruhi tujuan dari organisasi tersebut. Motivasi yang tinggi juga dapat membantu dalam pencapaian tujuan organisasi.

2.5 Model Penelitian

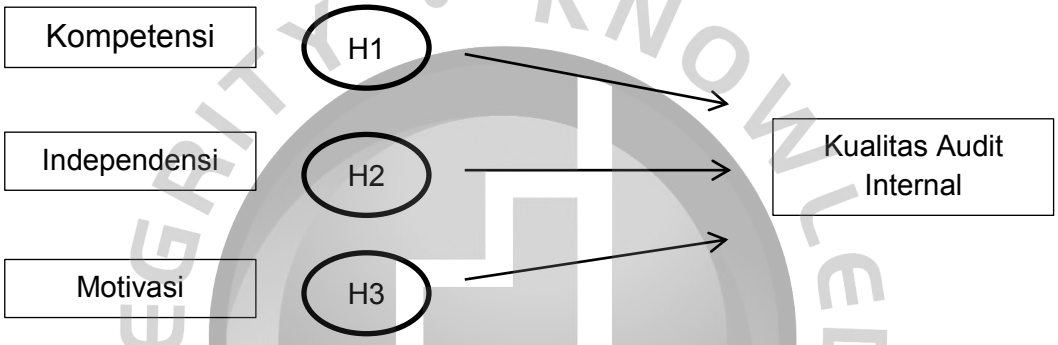

2.6 Pengembangan Hipotesis

2.6.1 Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit Internal

Setiap Auditor harus memiliki kompetensi (keahlian) yang tinggi agar hasil audit yang diperoleh berkualitas tinggi juga. Auditor juga harus mengetahui perusahaan-perusahaan apa saja yang sedang diaudit. Auditor juga dalam mengaudit harus dengan teliti, apakah sesuai kenyataan dengan aturan yang diterapkan diperusahaan tersebut atau tidak.

Harhinto (2004) telah melakukan penelitian mengenai pengaruh keahlian dan independensi terhadap kualitas audit, dimana keahlian diproksikan dengan pengalaman dan pengetahuan, sedangkan independensi diproksikan dalam lama ikatan dengan klien, tekanan dari klien dan telaah dari rekan auditor. Keahlian dan Pengetahuan seorang Auditor dapat mempengaruhi kualitas audit yang dibuat oleh Auditor tersebut.

Dengan demikian, dapat dikembangkan Hipotesis sebagai berikut:

H1: Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit Internal

2.6.2 Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit Internal

Internal auditor dikatakan independen apabila dapat melaksanakan tugasnya secara bebas dan objektif. Dengan kebebasannya, memungkinkan internal auditor untuk melaksanakan tugasnya dengan tidak berpihak. Di sisi lain, internal auditor banyak menghadapi permasalahan dan kondisi yang menghadapkan internal auditor untuk mempertaruhkan independensinya. Independensi internal auditor akan dipengaruhi oleh pertimbangan sejauh mana hasil internal audit akan berdampak terhadap kelangsungan kerjanya sebagai karyawan/pekerja. Pengaruh ini dapat berasal dari manajemen atau dari kepentingan pribadi internal auditor.

Dengan demikian, dapat dikembangkan Hipotesis sebagai berikut:

H2: Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit Internal

2.6.3 Pengaruh Motivasi terhadap Kualitas Audit Internal

Sebagaimana dikatakan oleh Goleman (2001), hanya motivasi yang akan membuat seseorang mempunyai semangat juang yang tinggi untuk meraih tujuan dan memenuhi standar yang ada. Dengan kata lain, motivasi akan mendorong seseorang, termasuk auditor, untuk berprestasi, komitmen terhadap kelompok serta memiliki inisiatif dan optimisme yang tinggi.

Kualitas audit akan tinggi apabila keinginan dan kebutuhan auditor yang menjadikan motivasi kerjanya dapat terpenuhi. Kompensasi dari organisasi berupa penghargaan (reward) sesuai profesinya, akan menimbulkan kualitas audit karena mereka merasa bahwa organisasi telah memperhatikan kebutuhan dan pengharapan kerja mereka.

Dengan demikian, dapat dikembangkan Hipotesis sebagai berikut:

H3: Motivasi Auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit Internal

3. Metode Penelitian

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Auditor Internal pada Bank Mandiri dan BNI. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah Pengambilan Sampel secara Acak Sederhana *(Simple Random Sampling)*, dimana pengambilan sample diambil secara langsung atau dari orang-orang terdekat si peneliti secara acak.

3.2 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Kompetensi	Memproksikan kompetensi kedalam dua komponen yaitu pengetahuan dan pengalaman. De Angelo (1981) dalam Kartika Widhi (2005)	a. Pengetahuan Prinsip akuntansi dan auditing b. Pengetahuan tentang kondisi perusahaan c. Pendidikan formal yang sudah ditempuh d. Keahlian khusus yang dimiliki e. Lamanya bekerja sebagai auditor	Skala Ordinal Skala Likert (1-5)

Independensi	jenis Independen terdiri dari: *Independence in fact dan Independence in appearance* Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati (2009:51)	a. Auditee adalah salah satu anggota keluarga b. Kesalahan pencatatan tidak dilaporkan kepada atasan c. Ada pihak yang punya wewenang untuk menolak pertimbangan laporan audit	Skala Ordinal Skala Likert (1-5)
Motivasi	sifat-sifat motivasi terbagi 2, diantaranya: Motivasi Intrinsik Motivasi Ekstrinsik Dimyati dan Mudjiono (2002:90)	a. Mempertahankan hasi audit, jika berbeda pendapat b. Memiliki pendirian tetap c. Percaya diri d. Sering Introspeksi diri sendiri	Skala Ordinal Skala Likert (1-5)
Kualitas Audit	kualitas audit sebagai probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi *auditee*. (Alim dkk, 2007)	a. Sikap Skeptis b. Tidak melakukan rekayasa c. Nilai Rekomendasi	Skala Ordinal Skala Likert (1-5)

4. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada penelitian ini melakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan software SPSS v.23 yang semua pernyataan sudah sesuai dengan kriteria dan dapat dikatakan valid dan reliabel.

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Dalam pengujian ini akan menggunakan uji one sample Kolmogorov-smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0.05. Angka signifikansi Kolmogorov-smirnov sig. $\geq$ 0.05 maka data pada penelitian ini berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Multikolinearitas

Pada penelitian ini, terlihat bahwa nilai VIF untuk semua variabel tidak lebih dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan dalam model regresi tidak terdapat Multikolinearitas.

4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *scatterplot*. Dapat dilihat bahwa grafik *scatterplo*t tersebut, data tersebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model persamaan regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi Kualitas Audit Internal berdasarkan variabel yang mempengaruhinya, yaitu Komptensi, Independensi, dan Motivasi.

4.3 Uji Hipotesis

4.3.1 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Pada penelitian ini, nilai probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis diterima.

4.3.2 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Pada penelitian ini, nilai signifikansi t lebih kecil dari 0,05, maka hipotesisnya diterima.

4.4 Pembahasan

Secara keseluruhan, hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan model regresi linear berganda dapat kita lihat pada tabel dibawah ini.

Kode	Hipotesi	Hasil
H1	Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit internal	Diterima
H2	Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit internal	Diterima
H3	Motivasi berpengaruh positif terhadap kualitas audit internal	Diterima

4.5 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Kompetensi, Independensi, dan Motivasi terhadap Kualitas Audit Internal pada perbankan BUMN terdapat beberapa hal yang menjadi pertimbangan dan dapat dimanfaatkan oleh instansi lainnya.

Independensi mempunyai peran penting dalam kualitas audit. Auditor dituntut untuk bersifat objektif tanpa harus memiliki perngaruh dari pihak dalam. Internal auditor harus memiliki independensi juga agar kualitas audit yang dihasilkan bagus.

Dalam penelitian ini, kompetensi memiliki pengaruh terhadap kualitas audit internal. Seorang auditor harus berkompeten, yaitu memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam audit. Pengetahuan auditor dapat dilihat dari tingkat pendidikan auditor, sertifikasi yang dimiliki oleh auditor tersebut dan adanya pelitahan-pelatihan untuk menambah wawasan seorang auditor. Sedangkan pengalamannya dapat dilihat dari lamanya seorang audit bekerja sebagai auditor internal perusahaan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kompetensi seorang auditor bisa dengan cara melakukan pelatihan bagi junior auditor. Pelatihan ini guna untuk menambah wawasan junior auditor dalam bekerja. Pelatihan bisa berbentuk seminar untuk menambah wawasan dan informasi yang berkaitan dengan audit internal. Pengetahuan internal audit yang diberikan oleh senior audit kepada junior audit mengenai pengetahuan dan pengalaman dalam audit internal.

Selain itu, motivasi auditor juga memiliki peran penting dalam kualitas audit internal. Motivasi juga berperan penting agar bagaimana seorang auditor dapat bekerja sama

secara tim walaupun menurut auditor itu sendiri adalah hasil auditnya benar, meskipun berbeda dengan auditor lain. Oleh karena itu, auditor diminta untuk bekerja sama dalam mngaudit dan memberikan rekomendasi untuk kedepannya.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi secara parsial mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit internal pada perbankan. Auditor yang berkompeten memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai atau memiliki wawasan yang luas dalam mengaudit dan memberikan rekomendasi. Jadi, semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh seorang auditor, maka semakin tinggi juga kualitas audit internal yang dihasilkan oleh auditor tersebut.
2. Independensi secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit, sehingga independensi yang dimiliki internal auditor bank tersebut harus bekerja secara objektif agar kualitas audit yang dihasilkan baik.
3. Motivasi secara parsial mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit, sehingga semakin tinggi motivasi yang diterima setiap auditor, maka akan semakin baik kualitas audit yang akan dihasilkan.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang diajukan oleh penulis dari hasil penelitian yang dilakukan, sebagai berikut:

1. Bagi Perbankan
   Untuk meningkatkan kualitas audit dengan memfasilitasi para auditor dalam sertifikasi yang bergerak dibidang internal audit.
2. Bagi auditor
   Untuk menghasilkan kualitas audit yang baik, maka dibutuhkan auditor yang independen
3. Bagi peneliti selanjutnya
   Peneliti mendatang sebaiknya melakukan sebuah penelitian dengan menggunakan metode wawancara langsung untuk mengumpulkan data penelitian agar dapat mengurangi adanya kelemahan terkait *internal validity,* serta Memperbanyak lagi objek penelitian agar bisa dilihat secara keseluruhan dalam perbankannya

Lampiran

Uji Validitas

Variabel	Indikator	r tabel	r hitung	Kesimpulan
Kompetensi	K1	0.238	0.585	Valid
	K2		0.745	Valid
	K3		0.761	Valid
	K4		0.780	Valid
	K5		0.658	Valid
	K6		0.707	Valid
	K7		0.299	Valid
Independensi	In1	0.238	0.463	Valid
	In2		0.732	Valid
	In3		0.752	Valid
	In4		0.603	Valid
	In5		0.449	Valid
	In6		0.606	Valid

Variabel	Indikator	r tabel	r hitung	Kesimpulan
Motivasi	M1	0.238	0.368	Valid
	M2		0.351	Valid
	M3		0.277	Valid
	M4		0.491	Valid
	M5		0.519	Valid
	M6		0.561	Valid
	M7		0.634	Valid
	M8		0.492	Valid
Kualitas Audit Internal	KAI1	0.238	0.361	Valid
	KAI2		0.486	Valid
	KAI3		0.318	Valid
	KAI4		0.445	Valid
	KAI5		0.751	Valid
	KAI6		0.609	Valid
	KAI7		0.606	Valid
	KAI8		0.698	Valid

Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah item	Cronbach's alpha	Kesimpulan
Kompetensi	7	0.867	Reliabel
Independensi	6	0.826	Reliabel
Motivasi	8	0.741	Reliabel
Kualitas Audit Internal	8	0.818	Reliabel

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.55711131
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.072
	Negative	-.109
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.192[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kompetensi	.778	1.285
	Independensi	.969	1.032
	Motivasi	.800	1.250

a. Dependent Variable: Kualitas Audit Internal

Uji Heteroskedastisitas

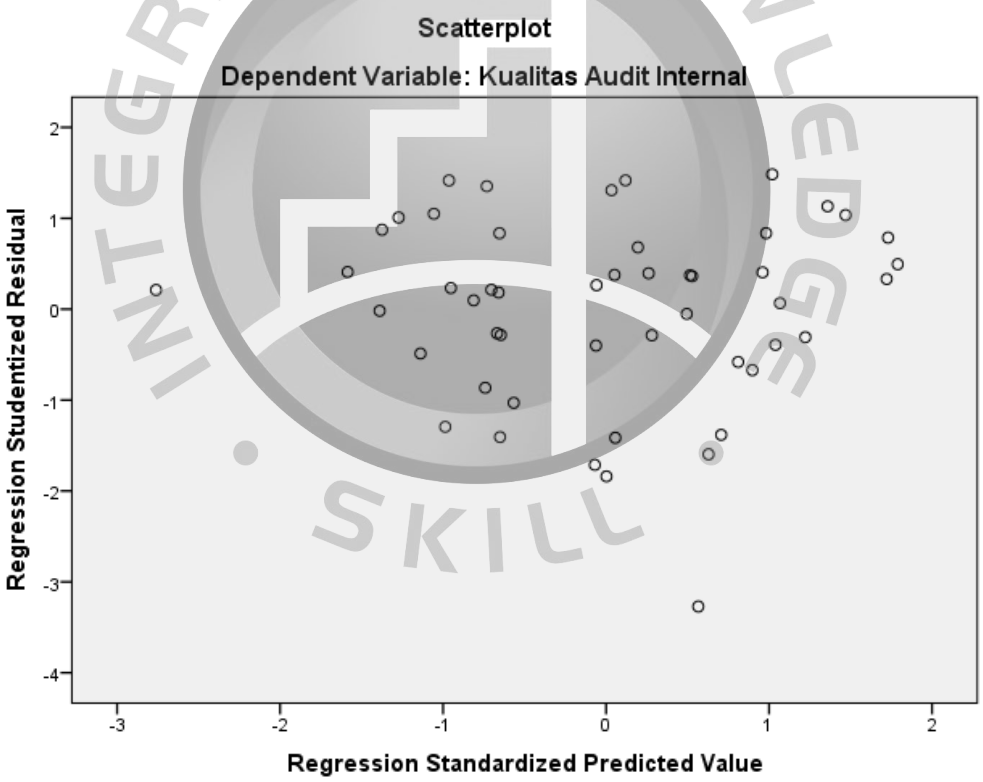

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.349	3	4.783	14.467	.000[b]
	Residual	15.208	46	.331		
	Total	29.557	49			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit Internal
b. Predictors: (Constant), Motivasi, Independensi, Kompetensi

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.426	.579		5.920	.000		
	Kompetensi	.756	.125	.723	6.031	.000	.778	1.285
	Independensi	-.214	.106	-.218	-2.027	.048	.969	1.032
	Motivasi	-.621	.127	-.576	-4.871	.000	.800	1.250

a. Dependent Variable: Kualitas Audit Internal

Daftar Pustaka

Agoes, S. 2012. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* Edisi ke-4. Jakarta: Salemba Empat.

Alim, M. N., Hapsari, T., & Purwanti, L. (2015). Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *SNA X*.

Bank, I. A. (2014). *Memahami Audit Intern Bank*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Efendy, M. T. 2013. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah*. *Tesis S-2*. Universitas Diponegoro.

Efferin, S. 2004. *Metode Penelitian untuk Akuntansi*. Jakarta: Bayumedia Publishing.

Elfarini, E. . 2005. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit*. Universitas Negeri Semarang.

Elfarini, E. C. 2007. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit*. Universitas Negeri Semarang.

Siagian, S. P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suwadi. 2005. *Pengaruh Kejelassan Peran dan Motivasi Kerja terhadap Efektivitas Pelaksanaan Tugas Jabatan Kepala Sub Bagian di Lingkunan Sekretariat Daerah Propinsi Jawa Timur*. Universitas Airlangga Surabaya.

INTEGRITY • KNOWLEDGE • SKILL